

ABSTRAKSI

Salah satu perbedaan mendasar antara metode konvensional dengan metode nonkonvensional adalah pada pemakaian perancah beton. Pada metode konvensional memakai bambu sebagai perancah dan pada metode non konvensional memakai baja yang diproduksi secara pabrikasi (scaffolding). Dengan adanya perbedaan tersebut, tentunya pembiayaan proyek secara keseluruhan akan berbeda. Dengan alasan di atas maka timbul pemikiran untuk membandingkan biaya penggunaan perancah antara metode konvensional dengan metode nonkonvensional.

Untuk membandingkan kedua metode tersebut, dilakukan studi pustaka dari berbagai buku referensi yang mendukung, pengumpulan data/dokumen yang berupa gambar pembangunan kantor Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan (BPDSS) Cabang Barru yaitu gambar situasi denah, gambar tampak, gambar potongan, gambar rencana, dan harga satuan bahan dan upah yang berlaku di Sulawesi Selatan. Analisis dan pembahasannya dengan cara membuat Rencana Anggaran Pelaksanaan baik untuk metode konvensional maupun nonkonvensional yaitu menghitung analisis harga satuan pekerjaan, biaya pekerjaan tiap lantai, dan biaya total seluruh pekerjaan.

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa pemilihan perancah bambu pada pembangunan gedung Kantor Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Cabang Barru telah tepat ditinjau dari segi biaya. Total biaya perancah bambu Rp 13.499.250,00 dan scaffolding Rp 20.486.400,00 sehingga perancah bambu lebih murah sebesar Rp 6.987.150,00. Harga perancah bambu per 1 m³ beton Rp 131.777,138 dan harga perancah scaffolding per 1 m³ beton Rp 206.934,791 yang menunjukkan bahwa harga perancah bambu per 1 m³ beton lebih murah Rp 75.157,653. Pengerjaan beton sesuai dengan time schedule sehingga pemakaian scaffolding tidak melebihi masa sewa selama 2 bulan. Berdasarkan hasil simulasi pada berbagai luasan bangunan (pada bangunan dengan luas per lantai 400 m²) hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan perancah bambu akan lebih murah sampai dengan lantai IV, sedangkan untuk bangunan dengan jumlah lantai V atau lebih pemakaian perancah scaffolding akan lebih murah.